

## ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BOLA BASKET PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 7 SAMARINDA

Muhammad Sukron Fauzi  
[sukronfauzipjkr@gmail.com](mailto:sukronfauzipjkr@gmail.com)  
Universitas Mulawarman

### ABSTRAK

Keterampilan teknik dasar bola basket merupakan salah satu syarat untuk pemain dapat bermain bola basket dengan baik, karena dengan memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain bola basket dengan baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Samarinda yakni pada siswa ekstrakurikuler sebanyak 20 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes keterampilan teknik dasar bola basket yang terdiri *shooting*, *dribbling*, dan *passing* dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, *Uji Kolmogorov Smirnov*, pengkategorian hasil, presentase hasil dan menggunakan program SPSS v.16.00. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* termasuk dalam kategori yang baik yaitu 50%, dan keterampilan *dribbling* termasuk dalam kategori yang cukup yaitu 45%, dan keterampilan *passing* termasuk dalam kategori yang cukup yaitu 55%. Berdasarkan dari semua hasil pengkategorian *shooting*, *dribbling*, dan *passing* dalam bola basket diperoleh rata-rata keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda sebesar 100% berada pada kategori Cukup.

**Kata Kunci:** Analisis, Keterampilan, Teknik Dasar Bola Basket.

### PENDAHULUAN

Olahraga berasal dari dua suku kata, yaitu olah dan raga, yang berarti memasak atau memanipulasi raga dengan tujuan membuat raga menjadi matang. Olahraga digunakan untuk segala jenis kegiatan fisik, yang dapat dilakukan di darat, air, maupun di udara (Husdarta, 2016:145). Olahraga memainkan peranan yang sangat berarti dalam kehidupan budaya seluruh masyarakat. Ditinjau dari tujuannya, istilah olahraga tersebut dapat digolongkan menjadi olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan olahraga kesehatan atau rehabilitasi (Husdarta, 2016:150).

Melakukan kegiatan olahraga tentu dapat menjadikan tubuh seseorang sehat jasmani maupun rohani dan dapat membentuk manusia yang berkualitas, dan juga untuk mencapai prestasi. Setiap cabang olahraga terutama yang bersifat kompetisi memiliki upaya pencapaian setinggi-tingginya. Hal yang harus dilakukan adalah dengan latihan yang benar dan sesuai dengan cabang olahraganya. Cabang olahraga bola basket merupakan olahraga yang banyak diminati oleh masyarakat di dunia, terutama masyarakat Indonesia. Dalam peningkatan kecakapan dalam bermain bola basket, keterampilan teknik dasar bola basket erat sekali hubungannya dengan koordinasi gerak. Dalam bermain bola basket harus paham dan mengetahui teknik dasar yang benar, di samping itu faktor yang paling menunjang dalam meraih prestasi adalah teknik dasar bermain bola basket. Salah satu syarat untuk dapat bermain bola basket dengan baik adalah pemain harus dibekali dengan teknik yang baik karena dengan memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain bola basket dengan baik pula. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket ada berbagai macam, namun dalam hal ini yang saya teliti adalah teknik dasar yang lebih memfokuskan teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan bola basket yaitu *passing* (melempar dan menangkap bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *shooting* (menembakkan bola).

Teknik melempar dan menangkap bola (*passing*) merupakan teknik dasar yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai dengan baik agar gerakan kita benar dan juga

perlu ditingkatkan keterampilannya karena teknik melempar dan menangkap ini bertujuan untuk menyusun serangan dalam permainan bola basket. Menggiring bola (*dribbling*) juga merupakan teknik dasar yang diperlukan dalam pertandingan, menggiring bola memiliki tujuan tertentu misalnya mendekati ring atau membebaskan diri dari rebutan lawan. Oleh karena itu teknik menggiring tergolong pada teknik dasar yang juga harus dipelajari dan ditingkatkan keterampilannya.

Menembak (*shooting*) termasuk teknik utama untuk menentukan kemenangan dalam pertandingan, sebab kemenangan ditentukan oleh banyaknya bola yang masuk ke dalam ring basket. Oleh karena itu teknik menembak ini merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan keterampilannya dengan latihan.

Peningkatan kecakapan bermain bola basket erat sekali hubungannya kemampuan koordinasi gerak fisik serta kemampuan dasar juga harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal oleh pemain basket. Keterampilan teknik dasar bermain bola basket dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar dapat mencapai prestasi yang optimal dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik serta bakat pemain.

Upaya pengembangan dan pembinaan pada usia dini tentu sangat penting dilakukan. Dengan adanya ekstrakurikuler bola basket yang ada di setiap sekolah, dapat dijadikan wadah bagi siswa yang mempunyai bakat dalam bidang bola basket khususnya. Maksud dan tujuan adanya ekstrakurikuler bola basket adalah untuk mengarahkan, mengembangkan dan memfasilitasi bakat-bakat siswa dalam bermain bola basket dengan program latihan yang terarah, teratur, dan berkesinambungan. Diharapkan dengan program latihan tersebut anak-anak tidak sekedar bermain bola basket tetapi dapat meningkatkan teknik dasar siswa dalam bermain bola basket sehingga tidak menutup kemungkinan siswa nantinya dapat menjadi pemain bola basket profesional.

SMP Negeri 7 Samarinda merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Samarinda. Terbukti dengan adanya banyak prestasi yang telah diukur dalam perkembangan akademik maupun nonakademik baik tingkat kota, provinsi, nasional bahkan internasional. Di SMP Negeri 7 Samarinda memiliki kegiatan-kegiatan luar sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diantaranya bola basket, KIR, futsal, teater, seni tari/vocal, drum band, rohis, PMR, Pramuka. Ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 7 Samarinda ini merupakan ekstrakurikuler favorit dimana bisa dilihat dari jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket cukup banyak yakni berjumlah 20 orang siswa. Pada saat observasi peserta latihan ekstrakurikuler bola basket siswa-siswi SMP Negeri 7 Samarinda, menjadi gambaran bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket memiliki kemampuan berbeda-beda dalam penguasaan teknik dasar bola basket. Berdasarkan hasil pengamatan masih terdapat beberapa siswa yang belum terampil dalam bermain bola basket seperti: pada saat melakukan *passing* atau operan kepada teman kurang akurat/ tidak tepat ke arah teman dan dorongan saat mengumpan kurang kuat/ tenaga serta bola dilempar kurang perhitungan sehingga bola dilempar terlalu dekat ataupun terlalu jauh, saat melakukan *dribbling* kesulitan dalam mengontrol bola, pantulan tidak sesuai irama sehingga terkadang bola terlalu tinggi atau rendah dan terlalu jauh dari tubuh sehingga mudah direbut oleh lawan, *shooting* yang lemah dan tidak terarah ke arah ring basket serta masih banyak lagi permasalahan yang terdapat pada ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri 7 Samarinda.

Menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket sangat penting untuk dianalisis karena penguasaan teknik dasar sangat menunjang keahlian dalam bermain bola basket, pemain bola basket tidak akan menjadi pemain yang handal apabila tidak dapat menguasai teknik dasar permainan bola basket, dan teknik dasar dalam permainan bola basket bermacam-macam dan bervariasi. Muhammad Muhyi Fairuq (2007:6) mengatakan bahwa, pada permainan bola basket, ada beberapa teknik dasar utama yang perlu di kuasai seperti

teknik melempar dan menangkap bola (*passing*), teknik menggiring bola (*dribbling*), dan teknik menembak (*shooting*).

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket ini belum diketahui seberapa tinggi keterampilan teknik dasar bola basket yang mereka miliki. Sehingga perlunya dilakukan tes untuk mengetahui hasil keterampilan teknik dasar bola basket masing-masing siswa. Keterampilan teknik dasar bola basket meliputi: teknik melempar dan menangkap bola (*passing*), teknik menggiring bola (*dribbling*), dan teknik menembak (*shooting*).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda”

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat, metode ini hakikatnya mencari teori bukan menguji teori dan penelitian deskriptif ini menitikberatkan pada observasi dan suasana ilmiah (Neneng Hartati, 2017:68). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang sering dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian, metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 14).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Samarinda yang berada di Jl. Kadrie Oening Samarinda dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Data hasil tes keterampilan fisik Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang meliputi *passing* (melempar dan menangkap bola), *dribbling* (menggiring bola), dan *shooting* (menembakkan bola) akan dianalisis dengan menggunakan rumus Analisis Deskriptif, Uji Kolmogorov Smirnov, dan pengkategorian hasil dan menggunakan aplikasi SPSS v.16.00. Prosedur analisis data yang ditempuh adalah sebagai berikut: .

### **Analisis Deskriptif**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data keterampilan teknik dasar bola basket. Analisis deskriptif meliputi: total nilai, rata-rata, standar deviasi, data minimal dan data maksimal. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda. Adapun data yang diolah berasal dari data pencapaian skor test pada test keterampilan teknik dasar bola basket.

Data keterampilan teknik dasar yaitu *shooting* (menembakkan bola), *passing* (mengupan/mengoper bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil deskriptif keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda.

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Shooting</i>	20	4.00	1.00	5.00	52.00	2.6000	1.18766	1.411
<i>Dribbling</i>	20	12.00	16.00	28.00	436.00	21.8000	2.74533	7.537
<i>Passing</i>	20	13.00	9.00	22.00	277.00	13.8500	3.46828	12.029
Valid N (listwise)	20							

Dari tabel di atas yang merupakan gambaran data keterampilan teknik dasar bola basket SMP Negeri 7 Samarinda yang terdiri dari *shooting*, *dribbling*, *passing* dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pada tabel *shooting* di atas siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda, diperoleh total nilai sebesar 52 kali dengan nilai rata-rata yang diperoleh 2,60 kali, untuk standar deviasi 1,18 kali dan data minimal yang didapat 1,00 kali serta data maksimal atau tertinggi 5,00 kali, dengan rentang skor atau selisih 4,00 kali dari 20 siswa.
2. Pada tabel *dribbling* di atas siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda, diperoleh total nilai sebesar 436,00 hurdle dengan nilai rata-rata yang diperoleh 21,80 hurdle, untuk standar deviasi 2,74 hurdle dan data minimal yang didapat 16,00 hurdle serta data maksimal atau tertinggi 28,00 hurdle, dengan rentang skor atau selisih 12,00 hurdle dari 20 siswa.
3. Pada tabel *passing* di atas siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda, diperoleh total nilai sebesar 277,00 poin dengan nilai rata-rata yang diperoleh 13,85 poin, untuk standar deviasi 3,46 poin dan data minimal yang didapat 9,00 poin serta data maksimal atau tertinggi 22,00 poin, dengan rentang skor atau selisih 13,00 poin dari 20 siswa.

### Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal Pramudjono (2003:7). Untuk mengetahui sebaran data keterampilan teknik dasar bola basket SMP Negeri 7 Samarinda, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z) pada tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman uji normalitas data keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda

Variabel	N	K-S-Z	As. Sig (p)	Keterangan
<i>Shooting</i>	20	864	444	Normal
<i>Dribbling</i>	20	698	715	Normal
<i>Passing</i>	20	761	609	Normal

Hasil uji normalitas keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov maka hasil ini menunjukkan sebagai berikut:

1. *Shooting* memperoleh nilai uji Kolmogorov Smirnov (K-S-Z) dengan nilai 864 dan As.Sig dengan nilai 444 dengan demikian data dikatakan normal.
2. *Dribbling* memperoleh nilai uji Kolmogorov Smirnav (K-S-Z) dengan nilai 698 dan As.Sig dengan nilai 715 dengan demikian data dikatakan normal.
3. *Passing* memperoleh nilai uji Kolmogorov Smirnov (K-S-Z) dengan nilai 761 dan As.Sig dengan nilai 609 dengan demikian data dikatakan normal.

Berdasarkan data uji kolmogorov smirnov (K-S-Z) data keterampilan teknik dasar bola basket siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda, dikatakan keseluruhan data tersebut normal. Setelah uji normalitas selanjutnya setiap variabel bebas di kategorikan masing-masing

### **Pengkategorian Masing-Masing Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket SMP Negeri 7 Samarinda**

Pengkategorian masing-masing variabel dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat pencapaian dari masing-masing variabel tersebut. Pengkategorian masing-masing variabel dari siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda untuk mengetahui pengkategorian masing-masing variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Norma penilaian *shooting*.

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Frekuensi
$X + 1.8 (S)$	$2.60 + 1.8 (1.19) = 4.742$	4.742 - keatas	A	Sangat Baik	2
$X + 0.6 (S)$	$2.60 + 0.6 (1.19) = 3.314$	3.314 - 4.741	B	Baik	10
$X - 0.6 (S)$	$2.60 - 0.6 (1.19) = 1.886$	1.886 - 3.313	C	Cukup	6
$X - 1.8 (S)$	$2.60 - 1.8 (1.19) = 0.458$	0.458 - 1.885	D	Kurang	2
		0.457 - ke bawah	E	Sangat Kurang	0

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. Tentang skor penilaian *shooting* dari masing-masing siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda. Pada tabel 3 diketahui batas skor tertinggi sebesar 4.74 dan skor terendah adalah 0.45 ke bawah. Berdasarkan tabel 3 juga dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat 10 siswa yang memperoleh kategori *shooting* yang baik, 6 siswa memperoleh kategori *shooting* yang cukup, 2 siswa memperoleh kategori *shooting* yang kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori *shooting* yang sangat kurang. Dari 20 siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh kategori *shooting* yang sangat baik.

Tabel 4. Norma penilaian *dribbling*.

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Frekuensi
$X + 1.8 (S)$	$21.80 + 1.8 (2.75) = 26.75$	26.75 - ke atas	A	Sangat Baik	1
$X + 0.6 (S)$	$21.80 + 0.6 (2.75) = 23.45$	23.45 - 26.74	B	Baik	8
$X - 0.6 (S)$	$21.80 - 0.6 (2.75) = 20.15$	20.15 - 23.44	C	Cukup	9
$X - 1.8 (S)$	$21.80 - 1.8 (2.75) = 16.85$	16.85 - 20.14	D	Kurang	2
		16.84 - ke bawah	E	Sangat Kurang	0

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. Tentang skor penilaian *dribbling* dari masing-masing siswa ekstrakurikuler SMP

Negeri 7 Samarinda. Pada tabel 4 diketahui batas skor tertinggi sebesar 26.75 dan skor terendah adalah 16.84 ke bawah. Berdasarkan tabel 4 juga dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat 8 siswa yang memperoleh kategori *dribbling* yang baik, 9 siswa memperoleh kategori *dribbling* yang cukup, 2 siswa memperoleh kategori *dribbling* yang kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori *dribbling* yang sangat kurang. Dari 20 siswa terdapat 1 siswa yang memperoleh kategori *dribbling* yang sangat baik.

Tabel 5. Norma penilaian *passing*

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Frekuensi
X + 1.8 (S)	$13.85 + 1.8 (3.47) = 20.096$	20.096 - ke atas	A	Sangat Baik	2
X + 0.6 (S)	$13.85 + 0.6 (3.47) = 15.932$	15.932 - 20.095	B	Baik	3
X - 0.6 (S)	$13.85 - 0.6 (3.47) = 11.768$	11.768 - 15.931	C	Cukup	11
X - 1.8 (S)	$13.85 - 1.8 (3.47) = 7.604$	7.604 - 11.767	D	Kurang	4
		7.603 - ke bawah	E	Sangat Kurang	0

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah mengalisis data yang sudah terkumpul. Tentang skor penilaian *passing* dari masing-masing siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda. Pada tabel 5 diketahui batas skor tertinggi sebesar 20.09 dan skor terendah adalah 7.60 ke bawah. Berdasarkan tabel 5 juga dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat 3 siswa yang memperoleh *passing* kategori yang baik, 11 siswa memperoleh kategori *passing* yang cukup, 4 siswa memperoleh kategori *passing* yang kurang dan tidak ada siswa memperoleh kategori *passing* yang sangat kurang. Dari 20 siswa terdapat 2 siswa yang memperoleh kategori *passing* yang sangat baik.

#### **Persentase Masing-Masing Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda**

Untuk mengetahui jumlah persentase siswa yang memiliki kategori keterampilan teknik dasar yang sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang maka perlu dicari dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :  
 P = Persentase  
 f = Frekuensi  
 N = Jumlah siswa

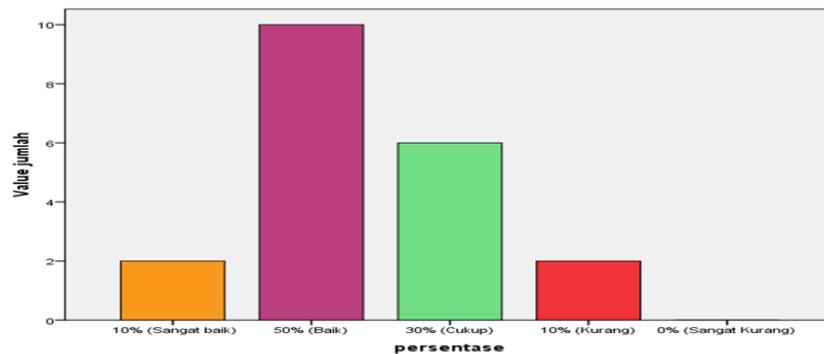
Berdasarkan rumus tersebut dapat kita lihat masing-masing persentase dari keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda pada tabel berikut:

Tabel 6. Persentase penilaian keterampilan teknik *shooting* siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Skala	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X + 1,8 (S)	4.742 - keatas	2	10%	Sangat Baik
X + 0,6 (S)	3.314 - 4.741	10	50%	Baik
X - 0,6 (S)	1.886 - 3.313	6	30%	Cukup
X - 1,8 (S)	0.458 - 1.885	2	10%	Kurang
	0.457 - ke bawah	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP

Negeri 7 Samarinda yang melakukan tes *shooting* terdapat 2 siswa atau 10% yang memperoleh kategori sangat baik, 10 siswa atau 50% yang memperoleh kategori baik, 6 siswa atau 30% yang memperoleh kategori cukup, 2 siswa atau 10% yang memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

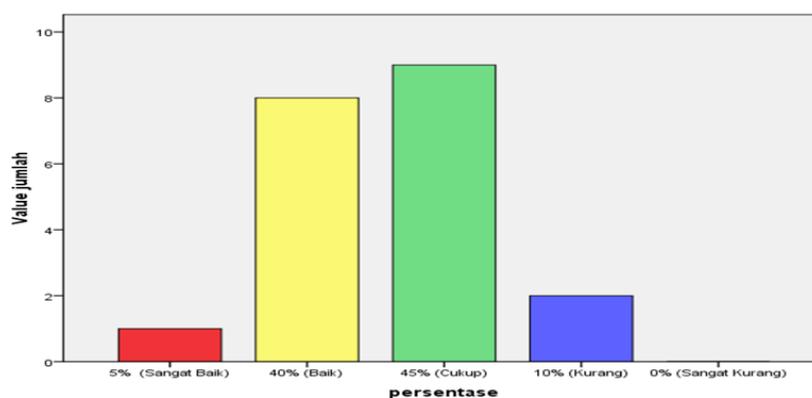


Gambar 1. Histogram Keterampilan *Shooting* Bola Basket  
(Sumber: Dokumen Hasil Penelitian)

Tabel 7. Persentase penilaian keterampilan teknik *dribbling* siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Skala	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X + 1,8 (S)	26.75 - ke atas	1	5%	Sangat Baik
X + 0,6 (S)	23.45 - 26.74	8	40%	Baik
X - 0,6 (S)	20.15 - 23.44	9	45%	Cukup
X - 1,8 (S)	16.85 - 20.14	2	10%	Kurang
	16.84 - ke bawah	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang melakukan tes *dribbling* terdapat 1 siswa atau 5% yang memperoleh kategori sangat baik, 8 siswa atau 40% yang memperoleh kategori baik, 9 siswa atau 45% yang memperoleh kategori cukup, 2 siswa atau 10% yang memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.



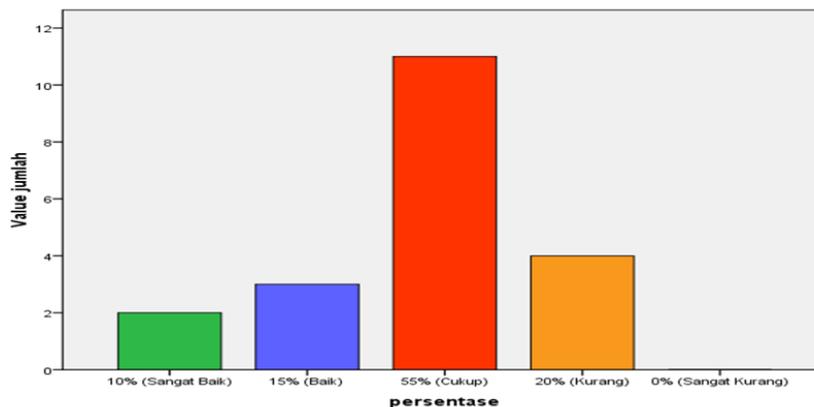
Gambar 2. Histogram Keterampilan *Dribbling* Bola Basket  
(Sumber: Dokumen Hasil Penelitian)

Tabel 8. Persentase penilaian keterampilan teknik *passing* siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Skala	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X + 1,8 (S)	20.096 - ke atas	2	10%	Sangat Baik
X + 0,6 (S)	15.932 - 20.095	3	15%	Baik

Skala	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X - 0,6 (S)	11.768 - 15.931	11	55%	Cukup
X - 1,8 (S)	7.604 - 11.767	4	20%	Kurang
	7.603 - ke bawah	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang melakukan tes *passing* terdapat 2 siswa atau 10% yang memperoleh kategori sangat baik, 3 siswa atau 15% yang memperoleh kategori baik, 11 siswa atau 55% yang memperoleh kategori cukup, 4 siswa atau 20% yang memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.



Gambar 3. Histogram Keterampilan *Passing* Bola Basket  
(Sumber: Dokumen Hasil Penelitian)

### Hasil Deskriptif Keseluruhan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda

Setelah dilakukan tes keterampilan keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang terdiri dari tes shooting, *passing*, *dribbling* selanjutnya data yang ada di hitung dengan menjumlahkan seluruh keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Rangkuman penilaian hasil deskriptif keseluruhan keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
keterampilan	20	75.00	135.00	210.00	3076.00	153.802	166.5312	277.326
Valid N (listwise)	20							

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil perhitungan nilai diperoleh dari nilai keterampilan bermain yang diambil dari variable shooting, *passing* dan *dribbling* dengan total skor 778,00 poin dengan nilai rata-rata 38,90 poin, dan data minimal 30,00 poin sedangkan maksimalnya 53,00 poin dengan rentang skor 23,88 poin dari 20 siswa.

Tabel 10. Kategori keseluruhan keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Frekuensi
X + 1,8 (S)	153,8 + 1,8 (166,5) = 453,5	453,5 – ke atas	A	Sangat Baik	0

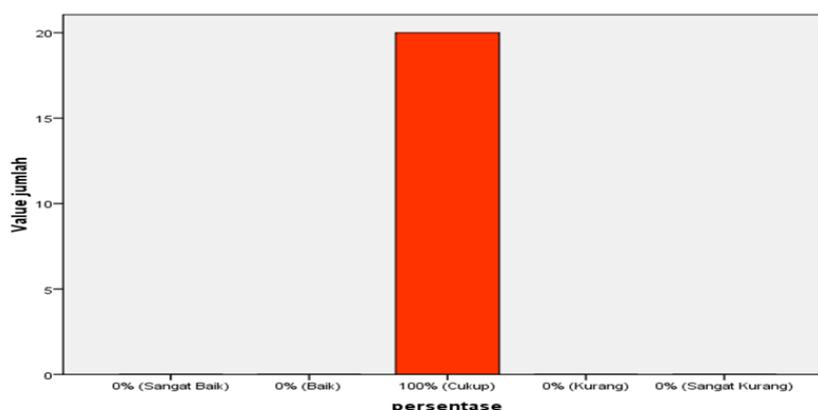
Skala	Batas Skor	Rentang Skor	Nilai	Keterangan	Frekuensi
X + 0,6 (S)	$153,8 + 0,6 (166,5) = 253,7$	253,7 – 453,4	B	Baik	0
X - 0,6 (S)	$153,8 - 0,6 (166,5) = 53,9$	53,9 – 253,6	C	Cukup	20
X - 1,8 (S)	$153,8 - 1,8 (166,5) = 14,5$	30,11 – 53,8	D	Kurang	0
		30,10 – ke bawah	E	Sangat Kurang	0

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang melakukan tes keterampilan dasar bola basket tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, terdapat 20 siswa yang memperoleh kategori cukup, tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang.

Tabel 11. Presentase keseluruhan penilaian keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda

Skala	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
X + 1,8 (S)	453,5 – ke atas	0	0%	Sangat Baik
X + 0,6 (S)	253,7 – 453,4	0	0%	Baik
X - 0,6 (S)	53,9 – 253,6	20	100%	Cukup
X - 1,8 (S)	30,11 – 53,8	0	0%	Kurang
	30,10 – ke bawah	0	0%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diuraikan bahwa dari siswa ekstrakurikuler SMP 7 Samarinda yang melakukan tes keterampilan dasar bola basket, tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, terdapat 100% atau seluruh siswa memperoleh kategori cukup, tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil persentase ini maka diketahui bahwa keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda memperoleh kategori CUKUP.



Gambar 4. Histogram Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket  
(Sumber: Dokumen Hasil Penelitian)

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian tersebut yang telah dianalisis dengan

menggunakan program pengolahan data komputer IBM SPSS 16.00 kemudian akan diberikan beberapa penjelasan sebagai berikut di bawah ini.

### **Hasil Analisis Keterampilan *Shooting* Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda**

Hasil pencapaian tes *shooting* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda dapat diketahui bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat 10 siswa (50%) yang memperoleh kategori *shooting* yang baik karena siswa tersebut melakukan *shooting* tepat sasaran dan dikategorikan *shooting* baik karena memiliki perolehan skor 3 - 4, dan 6 siswa (30%) memperoleh kategori *shooting* yang cukup karena siswa tersebut banyak tidak tepat sasaran dan dikategorikan *shooting* yang cukup karena memiliki perolehan skor 1-2, dan 2 siswa (10%) memperoleh kategori *shooting* yang kurang karena siswa tersebut tidak tepat sasaran ataupun ayunan bola yang tidak sampai ke sasaran serta dikategorikan *shooting* yang kurang karena memiliki perolehan skor 0 - 1 dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori *shooting* yang sangat kurang. Dari 20 siswa terdapat 2 siswa (10%) yang memperoleh kategori *shooting* yang sangat baik dan dikategorikan *shooting* yang sangat baik karena memiliki perolehan skor 5 - ke atas.

Dimana dalam pelaksanaan tes ini siswa melakukan tembakan kearah ring dengan posisi berada di sekitar ring dengan memegang bola dan kesempatan melakukan tembakan sebanyak-banyaknya dalam waktu 30 detik dan jumlah tembakan yang berhasil dilakukan/sah yang dicatat sebagai skor tes. Untuk siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik adalah siswa-siswa yang *shooting*nya bagus ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tersebut sering melakukan waktu latihan mandiri baik individu maupun berkelompok di waktu senggang mereka diluar jam latihan rutin dan juga siswa tersebut sering berlatih saat jam istirahat ataupun saat ada jam pelajaran kosong di sekolah. Selain itu dari bentuk antropometri tubuh juga mendukung karena mayoritas dari siswa yang memperoleh kategori *shooting* sangat baik dan baik memiliki tinggi badan yang tinggi dan berat badan yang ideal sehingga saat melakukan tolakan/ loncatan menjadi mudah dan hasilnya *shooting* menjadi mudah untuk masuk ke dalam target sasaran. Sedangkan siswa yang memiliki hasil tes kategori yang cukup dan kurang kebanyakan di waktu senggangnya mereka tidak pernah melakukan latihan mandiri di luar jadwal latihan yang sudah di tetapkan, selain itu siswa tersebut kurang aktif karena sering jarang turun/ izin pada saat jadwal latihan rutin yang sudah ditetapkan sehingga mengalami keterlambatan dalam menguasai materi dan dari bentuk antropometri tubuh juga berpengaruh karena siswa yang memperoleh kategori cukup dan kurang memiliki berat badan yang bisa dikategorikan gemuk/ berlebih sehingga pada saat melakukan tolakan/ loncatan menjadi susah dan tidak kuat sehingga hasil *shooting*nya banyak tidak sampai ataupun melenceng jauh dari target sasaran ataupun tidak berhasil masuk ke dalam target sasaran.

### **Hasil Analisis Keterampilan *Dribbling* Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda**

Hasil pencapaian tes *dribbling* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda dapat diketahui bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat (8 siswa atau 40%) yang memperoleh kategori *dribbling* yang baik karena memiliki kelincahan, kecepatan dan akurasi yang baik dan termasuk kategori *dribbling* baik karena memiliki perolehan skor 23 - 26, dan (9 siswa atau 45%) memperoleh kategori *dribbling* yang cukup karena memiliki kelincahan, kekuatan dan akurasi yang kurang serta termasuk kategori *dribbling* yang kurang karena memiliki perolehan skor 20 - 22, dan (2 siswa atau 10%) memperoleh kategori *dribbling* yang kurang karena memiliki kecepatan dan kelincahan yang kurang serta termasuk kategori *shooting* yang kurang karena memiliki perolehan skor 16 - 19 dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori *dribbling* yang sangat

kurang. Dari 20 siswa terdapat (1 siswa atau 5%) yang memperoleh kategori *dribbling* yang sangat baik karena siswa tersebut memiliki kelincuhan, kecepatan dan kelincuhan yang sangat baik dan termasuk kategori *dribbling* yang sangat baik karena memiliki perolehan skor 27 - ke atas.

Dimana dalam pelaksanaan tes ini siswa melakukan gerakan *dribbling* selama 30 detik dengan penilaiannya yaitu jumlah banyaknya gawang atau hurdle yang dapat dilewati oleh testi. Untuk siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik adalah siswa-siswa yang *dribbling*nya bagus ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tersebut sering melakukan waktu latihan mandiri baik individu maupun berkelompok di waktu senggang mereka diluar jam latihan rutin dan juga siswa tersebut sering berlatih saat jam istirahat ataupun saat ada jam pelajaran kosong di sekolah. Selain itu dari bentuk antropometri tubuh juga mendukung karena mayoritas dari siswa yang memperoleh kategori *shooting* sangat baik dan baik memiliki berat badan yang masuk kategori kurus/ ringan serta memiliki kaki yang jenjang dan panjang sehingga pada saat melakukan *dribbling* dengan berlari zig-zag pengambilan langkah berlarnya menjadi lebih lebar dan cepat dalam memanfaatkan waktu yang ada sehingga menghasilkan kecepatan dan kelincuhan yang cepat dan dapat melalui jumlah hurdle yang banyak. Sedangkan siswa yang memiliki hasil tes kategori yang cukup dan kurang kebanyakan di waktu senggangnya mereka tidak pernah melakukan latihan mandiri di luar jadwal latihan yang sudah di tetapkan, selain itu siswa tersebut kurang aktif karena sering jarang turun/ izin pada saat jadwal latihan rutin yang sudah ditetapkan sehingga mengalami keterlambatan dalam menguasai materi dan dari bentuk antropometri tubuh juga berpengaruh karena siswa yang memperoleh kategori cukup dan kurang memiliki berat badan yang bisa dikategorikan gemuk/ berlebih sehingga pada saat melakukan gerakan *dribbling* dengan berlari zig-zag menjadi lebih lambat karena langkah yang digunakan pun lebih kecil sehingga butuh kecepatan dan kelincuhan yang lama dan berakibat pada hasil *dribbling* yang kurang dan sedikit.

### **Hasil Analisis Keterampilan *Passing* Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda**

Hasil pencapaian tes *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 dapat diketahui bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda terdapat (3 siswa atau 15%) yang memperoleh *passing* kategori yang baik karena memiliki kekuatan dan akurasi yang baik serta termasuk kategori *passing* yang baik karena memiliki perolehan skor 16 - 19, dan (11 siswa atau 55%) memperoleh kategori *passing* yang cukup karena memiliki kekuatan dan akurasi yang tepat serta termasuk *passing* yang cukup karena memiliki perolehan skor 12 -15, dan (4 siswa atau 20%) memperoleh kategori *passing* yang kurang karena tidak memiliki kekuatan dan akurasi yang baik serta termasuk kategori *passing* yang kurang karena memiliki perolehan skor 8 -11 dan tidak ada siswa memperoleh kategori *passing* yang sangat kurang. Dari 20 siswa terdapat (2 siswa atau 10%) yang memperoleh kategori *passing* yang sangat baik karena memiliki kekuatan dan akurasi yang sangat baik dan termasuk *passing* yang sangat baik karena memiliki perolehan skor 20 - ke atas.

Dimana dalam pelaksanaan tes ini siswa melakukan gerakan *passing* sebanyak 10 kali kesempatan dengan bidang sasaran 70 x 70 cm yang memiliki skor 3,2, dan 1. Untuk siswa yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik adalah siswa-siswa yang *passing*nya disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tersebut sering melakukan waktu latihan mandiri baik individu maupun berkelompok di waktu senggang mereka diluar jam latihan rutin dan juga siswa tersebut sering berlatih saat jam istirahat ataupun saat ada jam pelajaran kosong di sekolah. Selain itu siswa tersebut memiliki kekuatan tangan yang kuat sehingga *passing* yang dilakukan menjadi sampai ke daerah sasaran dan juga memiliki akurasi yang bagus dan tepat yang membuat hasil skor yang didapat menjadi maksimal atau sesuai

dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Sedangkan siswa yang memiliki hasil tes kategori yang cukup dan kurang kebanyakan di waktu senggangnya mereka tidak pernah melakukan latihan mandiri di luar jadwal latihan yang sudah ditetapkan, selain itu siswa tersebut kurang aktif karena sering jarang turun/ izin pada saat jadwal latihan rutin yang sudah ditetapkan sehingga mengalami keterlambatan dalam menguasai materi dan dilihat dari kekuatan tangan dan akurasi yang dimiliki siswa tersebut pun kurang sehingga *passing* yang dilakukan pun menjadi tidak sampai ke daerah bidang sasaran sehingga skor yang didapat pun menjadi kecil karena banyak bola yang keluar dari bidang sasaran dan mendapat skor 0

### **Hasil Analisis Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda**

Dari hasil tes keterampilan dasar bola basket yang terdiri dari tes *shooting*, *dribbling*, dan *passing*. Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diuraikan bahwa dari 20 siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda yang melakukan tes keterampilan dasar bola basket, tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat baik dan baik, 20 siswa atau keseluruhan 100% memperoleh kategori cukup, tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori kurang dan tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori sangat kurang. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar bola basket siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda termasuk dalam kategori Cukup.

Menurut Faruq (2009: 69), dalam permainan bolabasket ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan bermain bolabasket, yaitu faktor internal dan eksternal:

#### **Faktor Internal**

Merupakan faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, antara lain: keadaan fisik siswa, bentuk dan postur tubuh, tingkat kebugaran jasmani dan kekuatan otot.

#### **Faktor Eksternal**

Merupakan faktor yang datang dari luar siswa, yaitu: sarana dan prasarana, pelatih, keluarga, pembina (guru) serta lingkungan tempat tinggal.

Faktor tersebut saling berkaitan tidak dapat dipisah-pisahkan karena keduanya memiliki peranan tersendiri untuk menunjang pencapaian prestasi dalam permainan basket. Keterampilan teknik dasar permainan bolabasket akan dikuasai dengan baik apabila kedua faktor tersebut diperhatikan. Apabila kedua faktor tersebut dapat berjalan beriringan atau terpenuhi oleh seorang anak dapat mencapai tujuan dari permainan basket tersebut. Maka dari itu untuk mencapai keberhasilan dari permainan bola basket yang dilakukan sudah seharusnya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut.

### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai analisis keterampilan teknik dasar bola basket pada siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang ditampilkan sebelumnya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar bermain bola basket pada siswa SMP Negeri 7 Samarinda untuk *shooting* termasuk dalam kategori baik, *dribbling* termasuk dalam kategori cukup, dan *passing* termasuk dalam kategori cukup. Dan berdasarkan hasil tes tersebut menunjukkan tingkat keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Samarinda berbeda-beda.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arina Putri Febriane dan Gigih Siantoro. 2019. "Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bermain BolaBasket KU-16 Reborn Team Sidoarjo". Vol.6 No. 00: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan

- Olahraga <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/30259/27728>.
- Agus Salim. 2007. Buku Pintar Bola Basket. Bandung: Jembar.
- Basyarudin Acha dan Andi Nova. 2018. "Analisis Kapasitas Oksigen Gedung Olahraga Indoor Sport Aceh". Vol. 1 No. 1: Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra.
- Husdarta. 2016. Sejarah Filsafat Olahraga. Bandung: Alfabeta.
- Marta Dinata. 2003. Dasar-Dasar Mengajar Bola Basket. Bandar Lampung: Cerdas Jaya.
- Michael Johannes dan Pamuji Sukoco. 2016. "Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Bawah". Vol. 4 No. 1: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/8132/7786>.
- Mohammad Aula Fika. 2016. "Pengembangan Model Latihan Passing Chest Pass Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket SMP N 1 Cepiring". Skripsi Sarjana Pendidikan Bidang Keperawatan Olahraga, Universitas Negeri Semarang.
- Muhammad Muhyi Fairuq. 2007. Meningkatkan Kebugaran Jasmani melalui Permainan dan Olahraga Bola Basket. Surabaya: Grasindo.
- Neneng Hartati. 2017. Statistika untuk Analisis Data Penelitian. Bandung: Pustaka Setia.
- Ngatman dan Fitria Dwi. 2017. Tes dan Pengukuran untuk Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Yogyakarta: Fadilatama.
- Nurhasan. 2001. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdiknas Pendidikan Dasar dan Menengah berkerjasama Ditjen Olahraga.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukma Aji. 2016. Buku Olahraga Paling Lengkap. Bambu Apus Pamulang: ILMU Bumi Pamulang.
- Sutrisno dan Yuni Marlani. 2007. Mempersiapkan Pemain Basket Berprestasi. Jakarta: Musi Perkasa Utama.
- Teguh Sutanto. 2016. Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tukirman Taniredja dan Hidayati Mustadifah. 2011. Penelitian Kuantitatif. Purwokerto: Alfabeta.